



PROCEEDINGS SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN MATEMATIKA, SAINS,
GEOGRAFI, DAN KOMPUTER

Homepage: <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/msgk/index>



Implementasi metode pembelajaran home visit method pada masa pandemi COVID-19 untuk optimalisasi hasil belajar siswa smp di Kabupaten Sigi

Implementation of the home visit learning method during the COVID-19 pandemic to optimize learning outcomes for junior high school students in Sigi Regency

Risma Fadhilla Arsy¹, Iwan Alim Saputra¹, Haslita Rahmawati Hasan¹

¹Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

* Email Penulis Korespondensi: rismafadhill@gmail.com

Article Information	Abstract
Keywords: Covid-19 pandemic Learning methods Home Visit Student Learning outcomes	The research carried out aims 1) to analyze the effect of implementing the Home Visit Method in motivating students to learn, 2) to determine the level of student learning outcomes through the Home Visit Method learning method during the covid-19 pandemic. The implementation of home visits at SMP Negeri 32 Kulawi and SMP Negeri Satap 12 Dolo Barat in the implementation of learning activities during the pandemic carried out by school principals and teachers is divided into three stages, namely: 1) The preparation stage, this stage is group division, schedule sharing, information will be provided. Carried out the home visit method and create a whatsapp group. 2) The implementation stage is divided into two, namely: the initial activity implementation stage, this stage the teacher will make visits according to schedule and deliver learning materials. In the implementation of follow-up activities, the teacher will give assignments for students to do outside the visiting time. 3) Learning Monitoring and Evaluation Stage, at this stage the teacher will supervise children's learning activities at home by asking students' parents to send photos of children's learning activities and send assignments in the form of video, audio, or pictures. Through the collection of assignments, the teacher can assess and find out how well the students understand the material presented during the home visit method. The implementation of the home visit method at the Sigi Regency Junior High School shows the achievement of student learning outcomes with varying time spans, ranging from moderate to good categories. Data on learning outcomes obtained through documentation and homeroom teacher secondary data files for the average value of UAS results for class VIII students in the even semester of the 2020/2021 academic year specifically for social studies subjects.
Info Artikel	Abstrak
Kata kunci: Pandemi Covid-19 Metode Pembelajaran Home Visit Siswa Hasil Belajar	Penelitian yang dilakukan bertujuan 1) untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran <i>Home Visit Method</i> dalam memotivasi siswa untuk belajar, 2) untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran <i>Home Visit Method</i> di masa pandemi covid-19. Pengimplementasian <i>home visit</i> di SMP Negeri 32 Kulawi dan SMP Negeri Satap 12 Dolo Barat dalam pelaksanaan kegiatan belajar di masa pandemi yang dilakukan kepala sekolah dan guru terbagi dalam tiga tahapan yaitu : 1) Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan pembagian kelompok, pembagian



jadwal, penginformasian akan dilakukan *home visit method* dan membuat grup whatsapp. 2) Tahap Pelaksanaan, dibagi menjadi dua yaitu: tahap pelaksanaan kegiatan awal, pada tahap ini guru akan melakukan kunjungan sesuai dengan jadwal dan menyampaikan materi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan kegiatan lanjutan, guru akan memberikan tugas untuk dikerjakan peserta didik di luar waktu kunjungan. 3) Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran, pada tahap ini guru akan mengawasi kegiatan belajar anak di rumah dengan meminta orang tua peserta didik mengirimkan foto kegiatan belajar anak dan mengirimkan tugas dalam bentuk video, audio, maupun gambar. Melalui pengumpulan tugas tersebut guru dapat menilai dan mengetahui seberapa paham peserta didik dengan materi yang disampaikan pada saat kegiatan *home visit method*. Pelaksanaan *home visit method* di SMP Kabupaten Sigi menunjukkan capaian hasil belajar siswa dengan rentang bervariasi yaitu mulai kategori cukup hingga baik. Data tentang hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi dan data sekunder file guru wali kelas untuk nilai rata-rata hasil UAS siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2020/2021 khusus pada mata pelajaran IPS.

Copyright (c) 2021 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Pembelajaran di masa pandemi pada lingkungan sekolah khususnya tingkat pertama (SMP) guru & siswa masing-masing mendapat tantangan dalam menyampaikan maupun menerima materi pembelajaran baik melalui model daring method atau luring method. Kedua metode pembelajaran ini bagi guru maupun siswa tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan didalamnya yang harus tetap berjalan dimasa pandemi dengankondisi fasilitas seadanya. Daring method menjadi model pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru di sekolah untuk menyampaikan materi kepada siswa, namun seiring waktu tentunya tidak semua dapat berjalan dengan baik.

Metode pembelajaran guru di sekolah lebih bervariasi, siswa dapat menerima materi secara online melalui aplikasi gratis seperti *googleclassroom*, *whatsapp*, *facebook*, dan lain-lain. Adapun penunjang pembelajaran online dengan aplikasi tersebut adalah ketersediaan dana atau kuota belajar yang dimiliki baik guru serta siswa. Namun tidak semua dari guru maupun siswa dapat memberikan materi melalui metode pembelajaran daring atau online dikarenakan faktor material dan keterjangkauan sinyal jaringan sehingga ada beberapa sekolah mengalami hambatan dalam proses capaian pembelajaran. Metode pembelajaran luring menjadi salah satu solusi yang diberikan sekolah kepada guru dan siswa, dimana proses penyampaian materi serta tugas dengan langsung mengunjungi ke rumah masing-masing. Hal ini dapat terlaksana ketika jarak sekolah dengan rumah guru & siswa dapat dijangkau, akan tetapi kenyataan yang terjadi terdapat juga beberapa sekolah yang jaraknya cukup jauh (Aulia, 2020).

Kabupaten Sigi merupakan daerah yang umumnya memiliki dataran cekungan antar pegunungan dan daerah sekitar lembah Palu menempati dataran perbukitan yang sempit diantaranya wilayah Bora dan Kulawi. Wilayah pegunungan sebagian besar di kabupaten Sigi khususnya di bagian selatan, dengan satuan morfologi berlereng terjal, mempunyai ketinggian diatas 500 mdpl. Sekolah tingkat pertama (SMP) terdapat 54 unit sekolah dari 46 unit sekolah negeri dan 8 unit sekolah swasta dengan jumlah murid yang tercatat 8.629 orang dengan jumlah guru sebanyak 536 orang sehingga rasio guru dan siswa sebesar 16.

Data verifikasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sigi khususnya Sekolah tingkat pertama (SMP) yang ada di Kecamatan Dolo Barat terdapat 4 unit sekolah negeri dan 1 unit sekolah swasta. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara gambaran kondisi wilayah di SMP Satap Negeri 12 Sigi merupakan sekolah dengan kondisi wilayahnya yang berada di dataran tinggi antara perbukitan dan pegunungan dengan akses jalan menggunakan motor (ojek) tepatnya di Dusun Kalukutunggu Desa Kalukutunggu, dengan jumlah siswa 29 orang, guru sebanyak 9 orang dan fasilitas ruang kelas ada 4 serta jaringan listrik. Dalam kegiatan belajar mengajar fasilitas laboratorium tidak tersedia akan tetapi sekolah menyediakan beberapa unit komputer untuk media pembelajaran, namun tidak optimal digunakan karena kondisi rusak dan belum ada perbaikan. Sedangkan di Kecamatan Kulawi Selatan terdapat 3 sekolah negeri dan 2 sekolah swasta. Gambaran kondisi salah satunya di SMP Negeri 32 yang ada di Dusun Lawua Desa Lawua Kecamatan Kulawi Selatan memiliki jumlah siswa 298 dan 22 orang guru. Fasilitas ruang kelas terdiri dari 10 kelas dengan 1 perpustakaan dan 1 laboratorium. Ruang laboratorium komputer difasilitasi dengan 22 unit komputer yang digunakan untuk pembelajaran TIK dan ujian bagi siswa yang rumahnya disekitar lingkungan sekolah. Medan wilayahnya termasuk daerah antara perbukitan dan pegunungan dengan akses jalan hanya untuk kendaraan bermotor juga dengan permukiman yang jauh dari sekolah, sehingga proses pembelajaran kepada siswa dimasa pandemi hanya sebagian kecil yang dapat melalui daring.

METODE

Berdasarkan dari jenis datanya, penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini dilakukan dengan turun langsung untuk mendapatkan data yang realistis, akurat, dan sesuai fakta di lapangan. Terkait pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sesuai data-data di lapangan.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memiliki tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

- Observasi untuk kegiatan penelitian dengan metode *Home Visit* dapat terbantu dengan adanya pengamatan terhadap aktivitas siswa yang langsung mendapatkan materi dan penjelasan serta tugas dari gurunya.
- Wawancara untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana baik guru dan siswa yang diwawancarai dapat memberikan informasi terkait pembelajaran *Home Visit Method* khususnya penyampaian materi dan tugas untuk capaian hasil belajar yang optimal.
- Dokumentasi dalam pelaksanaan pembelajaran *Home Visit Method* adalah gambaran kondisi morfologi wilayah sekolah, lokasi rumah guru maupun siswa, dan file materi dalam proses pembelajaran serta hasil belajar siswa berupa daftar nilai harian dan nilai ujian.

2) Analisis Data

Teknik analisis data melalui tiga proses dengan tahapan:

- Reduksi data merangkum, memperpendek, mempertegas, dan memfokuskan pada kegiatan pembelajaran *Home Visit Method* dilakukan guru kepada siswa.
- Penyajian data penelitian pendekatan deskriptif kualitatif berupa bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya.
- Verifikasi atau penarikan kesimpulan yang dikemukakan di awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3) Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data juga diperoleh melalui dua pedoman triangulasi yaitu :

- Triangulasi sumber adalah peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, hasil wawancara dengan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Mewawancarai dengan sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.
- Triangulasi teknik adalah peneliti mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data yang sama dan dengan teknik yang berbeda.

HASIL DAN DISKUSI

Penerapan *Home Visit Method*

Berdasarkan hasil penelitian di lokasi SMP Negeri 32 Kulawi dan SMP Satap Negeri 12 Dolo di Kabupaten Sigi masing-masing untuk penerapan *home visit method* adalah :

1) Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan sekolah dimulai dari Kepsek mensosialisasikan edaran pemerintah pusat Menteri Pendidikan yang diteruskan ke Dinas Pendidikan Provinsi dan Daerah terkait surat keputusan untuk pembelajaran dimasa pandemi covid-19 secara daring dengan mematuhi protokol kesehatan yang sesuai standar. Hasil observasi dan wawancara langsung dari Kepsek dan Guru di Sekolah baik SMP Negeri 32 Kulawi dan SMP Satap Negeri 12 Dolo, peneliti menemukan bahwa tahap persiapan pelaksanaan *home visit method* yaitu terdiri dari pembagian kelompok belajar berdasarkan tempat tinggal peserta didik yang terdekat untuk memudahkan pelaksanaan *home visit*, kemudian guru membuat jadwal kunjungan untuk setiap kelompok belajar peserta didik. Dimana setiap kelompok memperoleh dua kali kunjungan dalam satu minggu, setelah itu guru menghubungi orang tua peserta didik dan menginformasikan bahwa akan melakukan *home visit method*. Setelah memperoleh persetujuan dari orang tua peserta didik, lalu guru membuat grup *Whatsapp* kelas untuk menginformasikan materi, tempat dan waktu kegiatan *home visit method* akan dilakukan.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan pada tahapan persiapan, selanjutnya adalah pelaksanaan atau pengimplementasian *home visit method* ini. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan kunjungan ke rumah peserta didik Waktu kunjungan pertama dilakukan pukul 08.00-09.30, kunjungan kedua pukul 10.00-11.30. Hal tersebut diperoleh peneliti dari hasil observasi dimana guru melakukan kunjungan kerumah salah satu peserta didik yang sudah ditetapkan menjadi tempat belajar kelompok tersebut.

Tabel 4.2 Kelompok *Home Visit* Siswa SMP Negeri 32 Kulawi

Kelompok	Nama Siswa	Keterangan
1	Adelia Vallencia Afrilian Dandi Agung Lefrans Montolalu Amanda Shevi Andreas Ardian Rasti Widiani Befichi Evangelista Lacali	Jam I (08.00-09.30) Hari Senin dan Kamis
2	Delfin Karimi Edwin	Jam II (10.00-11.30) Hari Senin dan Kamis

	Ester Ferderikson F. Babao Geri Indra Nikodemus Jesi Tasia	
3	Jesica Mpajama Jessica Tesselonica Juan Sebastian Veron Maikel Owen Kristanto Markos Melati Mieling Gasi	Jam I (08.00-09.30) Hari Selasa dan Jum'at
4	Melni Vitalia Revalina Meris Riwi Putra Alva Juliano Rasya Rivaldo Revibsa Amanda Rezky Dwinovelthus Pasanea Ruli Pai	Jam II (10.00-11.30) Hari Selasa dan Jum'at
5	Sri Novita Varlangga Tosupu Verens Viki Windy Ronte Yuliafe Sefri Yuniar Tima Yuyun	Jam I (08.00-09.30) Hari Rabu dan Sabtu

Sumber : Data Penelitian Tahun 2021.

Tabel 4.3 Kelompok *Home Visit* Siswa SMP Satap Negeri 12 Dolo

Kelompok	Nama Siswa	Keterangan
1	Aditia Saputra Awang Hilsya Febrianti Marfin	Jam I (08.00-09.30) Hari Senin dan Kamis
2	Ojan Efendi Rafit Rahmat Vani Savila	Jam II (10.00-11.30) Hari Senin dan Kamis
3	Abdul Razim S. Agis Monita Ayu Citra Lestari Galang	Jam I (08.00-09.30) Hari Selasa dan Jum'at
4	Mohamad Sakir Sabda Moh Rifain Safira	Jam II (10.00-11.30) Hari Selasa dan Jum'at
5	Rifka Amelia Anifathul Magfira Harbin	Jam I (08.00-09.30) Hari Rabu dan Sabtu

Sumber : Data Penelitian Tahun 2021.

1) Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap monitoring ini guru mengawasi dan memantau kegiatan anak dalam belajar di rumah melalui grup *whatsapp* kelas yang telah di buat, disini guru akan meminta orang tua untuk mengirimkan potret kegiatan anak belajar bersama orang tua, mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru pada waktu kunjungan. Pada tahap monitoring guru juga meminta orang tua peserta didik mengirimkan video ataupun foto tugas peserta didik. Pelaksanaan *home visit method* terlihat guru menanyakan tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik dan memeriksanya bersama. Melalui kegiatan evaluasi guru dapat melihat seberapa paham peserta didik dengan materi yang disampaikan dan mengetahui tugas apa saja yang sudah dikerjakan oleh peserta didik serta materi apa yang masih belum dikuasai oleh peserta didik. Melalui kegiatan penilaian tugas dan hasil belajar guru dapat melihat apakah pembelajaran dengan menggunakan *home visit method* ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan *home visit method* di SMP Kabupaten Sigi menunjukkan capaian hasil belajar siswa dengan rentang bervariasi yaitu mulai kategori cukup hingga baik. Data tentang hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi dan data sekunder file guru wali kelas untuk nilai rata-rata hasil UAS siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2020/2021 khusus pada mata pelajaran IPS. Pengkategorian nilai rata-rata hasil belajar siswa disesuaikan berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.4 Rentang Nilai dan Kategori

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	93-100	Sangat baik
2	84-92	Baik
3	75-83	Cukup
4	<75	Kurang

Sumber: Panduan Penilaian Kemendikbud Tahun 2017

Tabel 4.5 Rata-rata UAS Mapel IPS Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Kulawi

No.	Nilai Rata-Rata	Rentang Nilai	Kategori
1.	77,06	75 - 83	Cukup
2.	75,69	75 - 83	Cukup
3.	78,35	75 - 83	Cukup
4.	76,75	75 - 83	Cukup
5.	82,45	75 - 83	Cukup
6.	80,15	75 - 83	Cukup
7.	78,03	75 - 83	Cukup
8.	79,25	75 - 83	Cukup
9.	76,05	75 - 83	Cukup
10.	76,00	75 - 83	Cukup
11.	78,75	75 - 83	Cukup
12.	79,45	75 - 83	Cukup
13.	85,90	84 - 92	Baik
14.	76,04	75 - 83	Cukup
15.	79,20	75 - 83	Cukup
16.	76,00	75 - 83	Cukup
17.	84,00	84 - 92	Baik

18.	79,20	75 - 83	Cukup
19.	80,00	75 - 83	Cukup
20.	77,05	75 - 83	Cukup
21.	76,90	75 - 83	Cukup
22.	76,00	75 - 83	Cukup
23.	76,00	75 - 83	Cukup
24.	82,55	75 - 83	Cukup
25.	76,00	75 - 83	Cukup
26.	76,65	75 - 83	Cukup
27.	76,70	75 - 83	Cukup
28.	78,05	75 - 83	Cukup
29.	78,00	75 - 83	Cukup
30.	82,35	75 - 83	Cukup
31.	79,20	75 - 83	Cukup
32.	78,30	75 - 83	Cukup
33.	79,25	75 - 83	Cukup
34.	84,50	84 - 92	Baik
35.	85,00	84 - 92	Baik
36.	87,50	84 - 92	Baik

Sumber : Data Penelitian Tahun 2021.

Tabel 4.6 Rata-rata UAS Mapel IPS Untuk Siswa Kelas VIII SMP Satap Negeri 12

No.	Nilai Rata-Rata	Rentang Nilai	Kategori
1.	77,60	75 - 83	Cukup
2.	79,00	75 - 83	Cukup
3.	80,05	75 - 83	Cukup
4.	76,35	75 - 83	Cukup
5.	84,50	84 - 92	Baik
6.	79,00	75 - 83	Cukup
7.	84,25	84 - 92	Baik
8.	77,35	75 - 83	Cukup
9.	80,00	75 - 83	Cukup
10.	76,00	75 - 83	Cukup
11.	78,90	75 - 83	Cukup
12.	85,25	84 - 92	Baik
13.	77,60	75 - 83	Cukup
14.	80,25	75 - 83	Cukup
15.	84,75	84 - 92	Baik
16.	76,25	75 - 83	Cukup
17.	79,50	75 - 83	Cukup
18.	77,50	75 - 83	Cukup
19.	76,00	75 - 83	Cukup

Sumber : Data Penelitian Tahun 2021.

Pandemi Covid-19 membawa perubahan bagi sistem pendidikan, dimana Sebagai upaya mengantisipasi penyebaran Covid-19, *World Health Organization* (WHO) memberikan himbauan untuk menghentikan kegiatan yang mengakibatkan kerumunan (Sadikin, 2019:215). Oleh sebab itu, pembelajaran secara tatap muka yang mengumpulkan banyak peserta didik di dalam kelas harus diberhentikan dan dialihkan ke pembelajaran secara daring dan luring maupun gabungan dari keduanya yang di desain sedemikian rupa untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Pada awal pandemi, di

Kabupaten Sigi untuk SMP Negeri 32 Kulawi dan SMP Satap Negeri 12 Dolo pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 untuk siswa kelas VIII. Pelaksanaan pembelajaran *home visit method* berpengaruh positif terhadap capaian hasil belajar siswa berdasar pada hasil wawancara dan dokumentasi data nilai rata-rata UAS siswa, namun rentang nilai yang diperoleh belum semaksimal mungkin dikarenakan faktor interen siswa maupun orang tua selama pelaksanaan pembelajaran.

Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran *home visit method* didasarkan pada lingkungan keluarga yang tidak sepenuhnya menerima situasi maupun kondisi di saat pandemi covid-19. Orang tua tidak bisa mendampingi anak selama di rumah karena aktivitas keseharian dari mereka adalah bekerja sebagai petani, siswa juga diajak orang tua untuk membantu pekerjaan di rumah dan di sawah atau kebun bahkan ada juga yang diajak untuk ikut berdagang di pasar. Hal inilah yang sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran *home visit* yang disetiap kunjungan guru sebagian dari siswa tidak bisa mengikuti secara penuh pertiap-tiap pertemuan sehingga berpengaruh pada tugas tidak dikerjakan atau tidak memahami dengan baik materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Pembelajaran *home visit method* dimasa pandemi covid-19 dapat memotivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan capaian nilai yang diperoleh siswa pada kategori cukup hingga baik di SMP Negeri 32 Kulawi maupun SMP Satap Negeri 12 Sigi.

REFERENSI

- Ahmad Tanzeh, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta.
- Arifin, 2017. *Evaluasi Pembelajaran* (Prinsip Teknik Prosedur). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Di nilai Belum Maksimal. 20 Maret. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>
- Aulia, S. (2020). Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. 20 Juli. <https://www.suara.com/yoursey/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-ada-masa-pandemi>
- Diyas A. Larasati, 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Observasi Lapangan Terhadap Hasil Belajar IPS SD*. <https://www.researchgate.net/publication/336875837>
- Emzir, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gifari, 2020. *Analisis Subjektifitas Media Daring Jepang Mengenai Isu Larangan Pada Masa Pandemi Virus Covid-19*. Jurnal Humanika Vol. 27 No. 2.
- Lailatus, dkk., 2020. *Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Pucangan Sidoarjo*. Proceeding of The ICECRS, Articles Vol. 6, : Conference of Management of Islamic Education Leadership in The Era of Revolution 4.0
- Komalasari, 2015. *Pembelajaran Kontekstual* (Konsep & Aplikasi). Bandung: PT Rafika Aditama
- Konita Dian dkk, 2018. *Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan akutansi (JEBA) Vol. 20 No.01.
- Khoirunnissa, 2020. *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/9572> Khirjan Nahdi, dkk, 2020. *Implementasi Pembelajaran Pada Masa Lockdown Bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur*. Jurnal Obsesi Vol. 5 Issue 1.

- Purwanto, A., dkk, 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Ria Yunitasari, dkk., 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.2, No.3.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, Penelitian Tindakan, dan Penelitian Evaluasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sukran Makmun, 2020. *Kombinasi Pembelajaran Daring Dengan Strategi Home Visit Pada Masa Covid-19 Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Layar*. *Jurnal Onlie, Jurnal Ilmiah Telaah* Vol.6, No.1.
- Susilana, dkk., 2012. *Media Pembelajaran* (Hakikat, Pengembangan, dan Penilaian). Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyuno, dkk., 2015. *Belajar dan Pembelajaran* (Teori dan Konsep Dasar). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Syibromilisi, 2020. *Strategi Belajar SIEQ Melalui Home Visit Di Masa Pandemi Covid-19 (Corona Virus Deases)*. *Jurnal Tsaqafatuna* Vol. 4, No. 2.